



Kabar Konsulat Jenderal Jepang Edisi Bulan April

★ PENYELENGGARAAN KANJI CUP KE 15

Kanji Cup KE-15 telah diselenggarakan pada tanggal 5 Maret 2017 di Universitas 17 Agustus (UNTAG) Surabaya. Kanji Cup adalah lomba yang menampilkan huruf-huruf kanji dalam bentuk quiz dan mempertandingkan kemampuan membaca, menulis dan memahami huruf kanji yang merupakan “momok” bagi banyak pembelajar bahasa Jepang. KANJI Cup yang telah diselenggarakan setiap tahun sejak tahun 2002 ini bertujuan untuk mengusir rasa takut terhadap huruf kanji sekaligus meningkatkan motivasi pembelajaran huruf kanji. Tahun ini pesertanya sebanyak 152 orang pada level dasar (*shokyu*) dan 32 orang (1 tim 2 orang) pada level menengah (*chukyu*). Mereka tidak hanya dari Jawa Timur bahkan dari Bali, Semarang, Jogjakarta, Bandung, Jakarta dan daerah-daerah lain. Sorak-sorai dari pendukung team sangat seru setiap saat peserta dapat menjawab dengan benar.

JUARA I level dasar dan menengah diraih mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) Malang, Juara II level dasar dan menengah diraih mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Tim Juara I level menengah mahasiswa UB juga telah bertanding melawan team kelas 6 SD Sekolah Jepang Surabaya (SJS), tim kelas SMP SJS dan team Persada (Perhimpunan Alumni Dari Jepang) dalam lomba *exhibition*. Selain itu, 4 penutur asli dari *Nihongo partner* (asistan guru SMA/SMK dari *Japan Foundation*) menggelar demonstrasi *Shodo* (seni kaligrafi Jepang) yang membuat aula pertemuan menjadi sangat meriah.

Bapak Yoshiharu Kato, Konsul Jenderal Jepang di Surabaya dalam kata sambutannya di pembukaan acara memberikan semangat kepada para peserta dengan mengatakan “Saya merasa senang karena ada banyak peserta datang dari luar Jawa Timur yang tampil dalam Kanji Cup ke-15 ini. Saya juga merasa bangga karena Kanji Cup yang bercikal bakal dari Surabaya ini dapat dikenal sampai seluruh Indonesia. Meskipun Kanji cup ini hanya setengah hari, namun saya yakin untuk mengikuti lomba ini para peserta telah mempersiapkan diri dengan belajar cukup lama. Karena itu saya berharap para peserta dapat meraih hasil seperti harapannya. Saya mendoakan perjuangan para peserta hari ini.”



Konjen dan tim Juara



Suasana *Exhibition*



Demo Shodo oleh
Nihongo partner

★ Upacara Penandatanganan Kontrak Bantuan Hibah Di Bidang Keamanan Manusia Tingkat Akar-rumput Tahun Anggaran 2016 (Pelaksanaan 2017)

Pemerintah Jepang memutuskan untuk melaksanakan 4 proposal bantuan hibah di bidang keamanan manusia tingkat akar-rumput di Jawa Timur dan pada tanggal 15 Maret 2017 di aula Konsulat Jenderal Jepang dan telah dilaksanakan upacara penandatanganan kontraknya. Kerjasama bantuan hibah ini bertujuan untuk membangun masyarakat tingkat akar-rumput di negara sedang berkembang. Bantuan kali ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak di desa obyek sasaran, meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, lingkungan belajar di kabupaten obyek sasaran dan lain-lain. Dalam kata sambutan upacara penandatanganan kontrak, Konsul Jenderal Jepang, Bapak Yoshiharu Kato mengatakan “ Dana untuk 4 proyek yang telah melewati seleksi yang sangat ketat kali ini berasal dari pajak rakyat Jepang, yaitu jerih payah masyarakat Jepang. Karena itu saya harap masing-masing lembaga penerima bantuan hibah ini dapat mempergunakan semaksimal mungkin dana yang diterima dengan penuh tanggung jawab. Adapun garis besar 4 Proyek tersebut sebagai berikut :

1. Proyek Pembangunan Gedung Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Sampang, Jawa Timur

Total Nilai Proyek: Rp 779,614,000,-

Garis besar proposal : merenovasi 3 ruang kelas dilantai 1, menambah 2 unit toilet dan membangun 3 ruang kelas baru serta instalasi perlengkapan (meja, kursi, lemari, whiteboard, keranjang sampah, kursi guru, meja guru, papan tulis, rak buku, rak dokumen dan lain-lain).

2. Proyek Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana Poliklinik Kesehatan Desa di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur

Total Nilai Proyek: Rp 978,505,000,-

Garis besar proposal : pembangunan 1 fasilitas ponkesdes (termasuk kamar untuk tinggal 2 bidan), instalasi peralatan medis (tempat tidur, peralatan perawatan, tabung oksigen, peralatan bersalin dll). Pelaksanaan proyek pengaktifan kegiatan kesehatan di daerah seperti pelatihan sukarelawan kesehatan, pengajaran dan demonstrasi tentang pengetahuan gizi dan lain-lain.

3. Proyek Rehabilitasi Gedung Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tuban, Jawa Timur

Total Nilai Proyek : Rp 725,716,000,-

Garis besar proposal : renovasi 1 ruang kelas dan penambahan 2 toilet pada gedung sekolah pertama dan penambahan 4 ruang kelas baru di lantai 2 gedung sekolah ke-2 serta instalasi perlengkapan untuk 4 ruang kelas baru.

4. Proyek Rehabilitasi Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah di Malang Jawa Timur

Total Nilai Proyek: Rp 842,882,000,-

Garis besar proposal : Bongkar total gedung sekolah pertama yang sudah tua dan rusak serta membangun gedung sekolah yang baru (4 ruang kelas, aula dan 4 toilet).



Foto bersama lembaga-lembaga penerima bantuan hibah

★ **Orientasi Penerima Beasiswa Pemerintah Jepang (Monbukagakusho/MEXT) yang akan berangkat ke Jepang**

Pada tanggal 27 Maret 2017, di kediaman Konsul Jenderal Jepang di Surabaya telah dilaksanakan Orientasi Penerima Beasiswa Pemerintah Jepang (Monbukagakusho/MEXT) yang akan berangkat ke Jepang pada bulan April 2017. Yang hadir dalam orientasi ini adalah 6 orang penerima beasiswa MEXT yang akan berangkat dari Jawa Timur. Sebagai salam pembuka, Konsul Jenderal Jepang, Bapak Yoshiharu Kato memberikan kata sambutan dengan mengatakan "Saya merasa senang karena penerima beasiswa yang telah terpilih berasal dari Jawa Timur dan di antara mahasiswa asing yang sedang studi di Jepang maupun diantara penerima beasiswa MEXT dari Indonesia presentasinya cukup tinggi. Mungkin ada banyak kekhawatiran saat berangkat ke Jepang, namun saya harap anda bisa pergi ke Jepang dengan tenang berlandaskan saran dan nasehat dari anggota Perhimpunan Alumni dari Jepang (Persada) Jatim yang hadir pada hari ini. Setelah pulang ke Indonesia, saya harap Anda bisa menjadi jembatan hubungan Indonesia-Jepang." Berikutnya sebagai wakil Persada Jatim dari Jepang, Ibu Mareta dan Ibu Nadya menyediakan waktu tanya-jawab dan memberikan informasi mengenai cara mendapatkan makanan halal, situasi dan kondisi islam di Jepang antara lain yang berkaitan dengan sholat Jumat di Jepang, boleh tidak kerja paruh waktu, memanfaatkan waktu luang, komunitas Indonesia di Jepang dan lain-lain. Para peserta dapat menemukan solusi atas berbagai masalah melalui orientasi ini bahkan nampak sangat puas karena bisa menghapus rasa khawatir dengan membangun network antar sesama penerima beasiswa yang akan berangkat ke Jepang pada saat itu.